

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan perbankan, yaitu *Non-Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Selain itu, penelitian ini juga memasukkan ukuran bank (*Bank Size*) sebagai variabel kontrol untuk melihat sejauh mana ukuran perusahaan dapat memperkuat kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas perbankan. Objek penelitian mencakup bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel dan penerapan *Fixed Effect Model* (FEM). Sampel penelitian terdiri atas 23 bank umum konvensional yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh total 115 observasi. Variabel independen yang dianalisis meliputi NPL, CAR, NIM, dan BOPO, sedangkan ROA digunakan sebagai variabel dependen dan *Bank Size* sebagai variabel kontrol untuk menguji peningkatan kemampuan model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada tingkat signifikansi 10% (*) pada model yang menggunakan variabel kontrol. Penambahan *Bank Size* sebagai variabel kontrol meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA dari 78,87% menjadi 81,62%.

Kata kunci: ROA, NPL, CAR, NIM, BOPO, *Bank Size*

